

# Utang Luar Negeri Indonesia Menurun

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Februari 2023 turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) maupun sektor swasta.



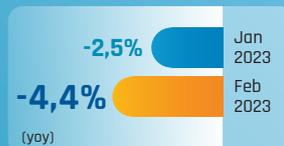
## Posisi ULN



## Pertumbuhan ULN



## ULN Pemerintah



ULN pemerintah mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, didorong oleh:

- Pergeseran penempatan dana investor nonresiden pada Surat Berharga Negara (SBN) domestik seiring dengan volatilitas pasar keuangan global yang masih tinggi.
- Pemerintah berkomitmen untuk mengelola ULN secara hati-hati, kredibel, dan akuntabel.
- ULN diarahkan untuk fokus mendukung upaya Pemerintah dalam pembayaran sektor produktif dan belanja prioritas a.l.:



Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial



Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib



Jasa Pendidikan



Konstruksi



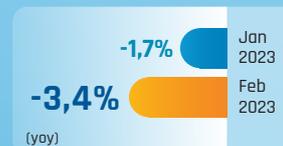
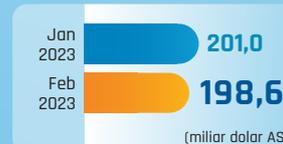
Jasa Keuangan dan Asuransi

\*Porsi dari total ULN Pemerintah



## ULN Swasta

ULN swasta juga turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya.



- Disebabkan oleh kontraksi pertumbuhan ULN lembaga keuangan (*financial corporations*) dan perusahaan bukan lembaga keuangan (*nonfinancial corporations*) masing-masing sebesar 6,2% (yoy) dan 2,7% (yoy).

## Rasio ULN terhadap PDB

**30,3%** **29,9%**



Jan 2023 Feb 2023

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

- ▶ Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- ▶ Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.